

BAB V

KESIMPULAN

Korea Utara telah sekian lama mengisolasi diri, ditambah dengan sanksi internasional dalam bidang penelitian dan pengembangan yang diberikan kepada Korea Utara. Sebagai pemimpin yang otoriter, Kim Jong Un masih bersikukuh mempertahankan rezimnya dengan melakukan peluncuran nuklir, dibawah kepemimpinan Kim Jong Un, Korea utara dikenalluas sebagai negara yang paling sadis di dunia, adanya tindakan pelanggaran hukum yang dilakukan baik itu yang telah terbukti maupun yang belum terbukti kerap berujung pada hukuman mati. Para korban idak hanya pejabat tinggi tetapi juga keluarga dari Kim Jong Un itu sendiri.

Dampak yang dirasakan darikekejaman Kim Jong Un yang telah memberikan hukuman mati terhadap pejabat – pejabat tinggi Koea Utara dan penekanan – penakan yang diberikan untuk rakyatnya menyebabkan Pyongyang memiliki stabilitas politik yang kuat. Sebagian besar korban eksekusi diklaim memiliki kejahatan yang dinilai tidak jelas kejahatan seperti apa yang mereka lakukan dan korban tidak diberikan kesempatan untuk menjalani siding secara adil. Beberapa pelanggaran yang dilakukan oleh Kim Jong Un yaitu : penyiksaan, penghilangan paksa, penahanan semena – mena dan diskriminasi. Penyiksaan yang dilakukan adalah sebuah rutinitas atau bagian dari keseharian yang ada dalam sistem.

Sebagai negara yang berbasis komunisme dan *military oriented* Kim Jong Un menganggap bahwa nuklir adalah senjata yang tepat yang mampu digunakan untuk mempertahankan negaranya sekaligus untuk memperkuat *bargaining position*, serta digunakan sebagai alat diplomasi politik yang menguntungkan Korea Utara.

Kekhawatiran masyarakat internasional akan ancaman Korea Utara dalam pengembangan rudalnya ini sangat besar karena pada kenyataannya Korea Utara terusmelakukan perbaikan terhadap teknologi rudal untuk memperoleh rudal berjarak tempuh lebih panjang dan tingkat keakuratan yang

tinggi ditambah klaim dari Korea Utara bahwa rudal yang dimiliki Korea Utara mampu menjangkau Amerika Serikat termasuk pangkalan Amerika Serikat di Jepang, Guam dan daratan Amerika Serikat.

Dengan potensi persenjataan yang dimiliki Korea Utara juga adanya kekuatan militer darat, laut dan udara yang dimiliki mampu menjadikan Korea Utara sebagai ancaman serius bagi stabilitas keamanan di kawasan Asia Timur bahkan dunia.

Uji coba Nuklir yang dilakukan Kim Jong Un mengindikasikan bahwa pemimin Korea Utara tersebut tidak menghormati persetujuan yang jelas – jelas sudah disetujui dan dibuat bersama Amerika Serikat. Tindakan yang dilakukan Kim Jong Un ini mendapatkan kecaman tidak hanya dari negara kawasan Asia Timur saja tetapi juga negara – negara kawasan global. Pada tahun 2017 Korea Utara telah mendapatkan sejumlah sanksi karena program senjata nuklir dan uji coba rudal konvensional yang dilakukannya.

Meningkatnya kapabilitas militer Cina tentunya menimbulkan *insecurity* negara – negara lain terutama negara Asia Timur, dimana apabila suatu negara dalam wilayah regional tertentu terus meningkatkan kegiatan militernya tentu akan menimbulkan respon sikap yang sama yang akhirnya akan memicu terjadinya konflik dikemudian hari dalam persaingan kekuatan militer dalam suatu wilayah, namun Cina secara eksplisit menyatakan bahwa kebijakan pertahannya masih mematuhi prinsip – prinsip operasi defensif, *self defense*, dan menyerang apabila telah diserang terlebih dahulu oleh musuh.

Cina meningkatkan kapabilitas militernya dengan tujuan untuk menjaga kepentingan nasional dan eksistensinya dalam sistem internasional. Cina memosisikan dirinya untuk menjadi negara yang fokus dalam berbagai aspek, aktif dalam akselerasi dan optimalisasi militer, serta ikut aktif dalam menjaga keamanan Asia Timur.

Dampak yang terjadi dari adanya perang nuklir yang dilakukan oleh negara negara di kawasan Asia Timur yaitu berakibat pada hancurnya peradaban, karena hal ini akan

menjadi perang yang besar, dampak ini timbul tidak hanya dalam segi keamanan penduduk Asia tetapi juga ekonomi Asia.

Salah satu negara yang mendapatkan dampak besar dalam kebijakan Korea Utara ini adalah Korea Selatan, dimana Korea Selatan merupakan negara yang memiliki ikatan sejarah yang kuat dengan Korea Utara juga negara yang berbatasan langsung dengan Korea utara, dampak lain akan dirasakan oleh negara- negara tidak hanya dalam kedamaian negara tetapi juga dampak ekonomi, hal ini dilihat dari Korea Selatan sebagai negara dengan tingkat ekonomi tinggi dan sebagai salah satu negara yang memiliki dampak dalam perkembangan ekonomi Asia Timur juga global hingga berdampak pada krisis ekonomi seperti yang pernah terjadi sebelumnya.